EFEKTIVITAS PEMBERIAN VIDEO *HEALTH EDUCATION* DAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG *PERSONAL HYGIENE*

Effectiveness of Video Health Education and Leaflet on Pregnant Women's Knowledge About Personal Hygiene

¹Nur Ismi Wahyuni, ²Nurqalbi SR,

¹Pendidikan Profesi Bidan, STIKes Abdi Nusantara Jakarta

²Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Keperawatan & Kebidanan,

Universitas Mega Rezky

(nurismiwahyuni@yahoo.com)

ABSTRACT

Pregnancy is a process that involves various hormones in the body. Personal hygiene in pregnant women is influenced by several factors, one of which is knowledge. Knowledge of personal hygiene for pregnant women is very important because good knowledge can improve the health of pregnant women themselves. This research aims to determine the effectiveness of providing health education videos and leaflets on pregnant women's knowledge about personal hygiene. The type of research used is experimental research with the experimental method used, namely Quasi Experimental, with a "Two group Pretest Posttest" design, with independent T-Test statistical tests. The population in this study were all pregnant women at the Al-Ikhlas clinic. The sampling technique was purposive sampling, the sample size was 30 people. Based on the results of the T-Independent Test, the effectiveness of health education about personal hygiene using video media and leaflets on the knowledge of pregnant women shows that the p value is 0.007, so it shows that the results of Ho are rejected and Ha is accepted, which means that there is a difference in health education about personal hygiene using video media and leaflet on knowledge of pregnant women

Keywords: *Video, Leaflet, Health Education, Personal Hygiene*

ABSTRAK

Kehamilan merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai hormon di dalam tubuh. Personal hygiene pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu pengetahuan. Pengetahuan personal hygiene pada ibu hamil sangat penting karena pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesehatan pada ibu hamil itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemberian video *health education* dan leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang *personal hygiene*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental dengan metode yang digunakan *Eksperimen* yaitu *Quasi Eksperimental*, dengan desain "Two group Pretest Posttest", dengan uji statistik *Uji T-Test* Independen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di klinik Al-Ikhlas. teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, jumlah sampel 30 orang. Berdasarkan hasil uji *T-Independent Test* efektivitas health education tentang personal hygiene menggunakan media video dan leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil menunjukkan, *p value* yaitu 0,007, sehingga menunjukkan hasil Ho ditolak dan Ha

diterima yang artinya adanya perbedaan health education tentang personal hygiene menggunakan media video dan leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil.

Kata Kunci: Video, Leaflet, Edukasi, Personal Hygiene

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) menyatakan kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan fisik, mental, yang utuh, bukan hanya bebas dari penyakit, kecacatan, dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya atau lingkungan di mana orang dapat menikmati seksualitasnya dan menjalankan proses reproduksinya dengan cara yang aman dan sehat.¹

Organ genital adalah area sensitif yang memerlukan perawatan khusus karena terletak di area tertutup, kebersihan area genital memainkan beberapa peran penting dalam perkembangan infeksi genital pada wanita. Salah satu akibat bila seorang wanita mengabaikan kebersihan daerah kelamin adalah infeksi keputihan.²

Kehamilan adalah proses yang alamiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi sehat yang telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat sangat besar kemungkinan akan mengalami kehamilan. Pada proses kehamilan semua wanita hamil akan mengalami perubahan-perubahan yang terjadi pada fisik, psikologis dan sistem Hormonalnya.³

Kehamilan merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai hormon di dalam tubuh. Ketika terjadi kehamilan maka akan terjadi perubahan fisiologis pada sistem reproduksi, sebagai upaya penyesuaian diperlukan adanya adaptasi fisiologi⁴. Personal Hygiene pada ibu hamil adalah kebersihan yang dilakukan oleh ibu hamil untuk mengurangi kemungkinan infeksi karena badan kotor yang banyak mengandung bakteri.

Tujuan dari personal hygiene adalah memelihara kebersihan diri ibu hamil, mencegah penyakit serta ibu akan merasa nyaman.⁵ Personal hygiene pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu pengetahuan. Pengetahuan personal hygiene pada ibu hamil sangat penting karena pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kesehatan pada ibu hamil itu sendiri.⁶

Personal hygiene merupakan salah satu upaya preventif (pencegahan) penularan infeksi yang dapat dilakukan oleh ibu hamil. Oleh karena itu diperlukan alternatif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil terhadap personal hygiene yaitu melalui edukasi.^{7,8}

Bidan sebagai edukator dalam praktiknya memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil menggunakan video atau leaflet. Leaflet digunakan karena memiliki kelebihan yaitu informasi yang ada lebih mendetail dan mudah untuk dibawa kemana-mana, sedangkan video digunakan agar mempermudah klien memahami informasi yang diberikan. Diharapkan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan video, pengetahuan ibu hamil akan meningkat dengan memperhatikan efektifitas pemberian informasi dengan menggunakan video.⁹ Dengan pengetahuan yang meningkat diharapkan dapat memberikan kontribusi ada upaya peningkatan personal hygiene guna mencegah infeksi atau komplikasi untuk menurunkan angka kematian ibu serta meningkatkan derajat kesehatan keluarga. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui Efektivitas Pemberian Video *Health Education* Dan Leaflet Terhadap

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Personal Hygiene*.

BAHAN DAN METODE

Penelitian dilaksanakan bulan Oktober-November 2023 di klinik Al-Iklas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental dengan metode yang digunakan *Eksperimen* yaitu *Quasi Eksperimental*, dengan desain “Two group Pretest Posttest”, dengan uji statistik *Uji T-Test* Independen untuk melihat perbandingan rata-rata antara Health Education tentang Personal Hygiene Menggunakan Media Video dan Leaflet terhadap Pengetahuan Ibu Hamil.¹⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di klinik Al-Ikhlis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil diperoleh sampel sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Kriteria inklusi: 1) Ibu hamil normal. 2) Ibu bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi: 1) ibu hamil dengan tunarungu. 2) ibu hamil dengan tunanetra 3) ibu hamil dengan tuna aksara. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Oktober - 10 November 2023. Wawancara dengan menggunakan alat bantu kuesioner menggunakan pengukuran skala nyeri *Visual analog scale*. Responden menjawab pertanyaan yang diajukan melalui daftar pertanyaan.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
<20 Tahun	6	20,0
20 – 35 Tahun	20	66,7
36 – 40 Tahun	4	13,3
Jumlah	30	100,00

Sumber : Data Primer 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang dijadikan sebagai sampel, terdapat kategori umur < dari 20 tahun sebanyak 6 orang (20,0%), umur 20 – 35 tahun sebanyak 20 orang (66,7%) dan umur 36-40 tahun sebanyak 4 orang (13,3%).

Tabel 2. Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

Paritas	Frekuensi	Persentase (%)
Primipara	7	23,3
Multipara	18	60,0
Grandemultipara	5	16,7
Jumlah	30	100,00

Sumber : Data Primer 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang dijadikan sebagai sampel, terdapat kategori paritas primipara sebanyak 7 orang (23,3%). Paritas multipara sebanyak 18 orang (60,0%) dan paritas grandemultipara sebanyak 5 orang (16,7%).

Tabel 3. Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	2	6,7
SMP	11	36,7
SMA	14	46,6
Perguruan Tinggi	3	10,0
Jumlah	30	100,0

Sumber : Data Primer 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang dijadikan sebagai sampel, terdapat kategori pendidikan SD sebanyak 2 orang (6,7%), pendidikan SMP sebanyak 11 orang (36,7%), pendidikan SMA sebanyak 14 orang (46,6%) dan perguruan tinggi sebanyak 3 orang (10,0%).

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 15 responden pada kelompok media Leaflet tingkat pengetahuan baik

sebanyak 8 responden (53,3%), dan yang kurang sebanyak 7 responden (46,7%).

Tabel 4. Frekuensi Pengetahuan Personal Hygiene Responden pada Kelompok Media Leaflet

Pengetahuan Media Leaflet	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	8	53,3
Kurang	7	46,7
Total	15	100

Sumber : Data Primer 2023

Tabel 5. Frekuensi Pengetahuan Personal Hygiene Responden pada Kelompok Media Video

Pengetahuan Media Video	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	10	66,7
Kurang	5	33,3
Total	15	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 15 responden pada kelompok leaflet tingkat pengetahuan baik sebanyak 10 responden (66,7%), dan yang kurang sebanyak 5 responden (33,3%).

Tabel 6. Pengetahuan Health Education tentang Personal Hygiene Menggunakan Media Video dan Media Leaflet

Variabel	N	Mean	<i>p value</i>
Video	15	10,20	0,007
Leaflet	15	8,33	

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pada kelompok media video rata-rata 10,20 sedangkan tingkat pengetahuan pada kelompok leaflet rata-rata 8,33. Berdasarkan hasil uji menggunakan uji *T-Independent Test* efektivitas health education tentang personal hygiene menggunakan media video dan leaflet terhadap pengetahuan ibu

hamil menunjukkan *p value* (Asymp.Sig.(2-tailed)) yaitu 0,007, menunjukkan hasil H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan health education tentang personal hygiene menggunakan media video dan leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil

PEMBAHASAN

Hasil penelitian diketahui bahwa setelah diberikan *Health Education* atau pendidikan kesehatan menggunakan media video dan leaflet tentang personal hygiene diketahui pengetahuan responden lebih banyak menunjukkan kategori baik. Artinya responden mampu menerima informasi yang diberikan. Pemberian informasi kesehatan dapat memberikan perubahan kemampuan pada diri responden, yaitu perubahan kemampuan dalam menerapkan konsep materi tentang personal hygiene yang telah yang telah diberikan.¹¹

Proses pendidikan kesehatan dengan penggunaan media merupakan alternatif pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan mulai dari remaja, prakonsepsi, ibu hamil, dan ibu post-partum sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan, penalaran dan keterampilannya dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan diri.¹¹ Penyuluhan kesehatan bertujuan mengubah perilaku kurang sehat menjadi sehat yang artinya dapat mengubah pengetahuan responden yang kurang baik menjadi baik. Dalam penelitian ini yang lebih efisien adalah video karena pembelajaran melalui media video sangat mudah didapatkan, terdapat audiovisual sehingga lebih menarik dipahami oleh responden.^{8,12}

Penelitian yang dilakukan oleh diperoleh dengan uji Wilcoxon menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna tentang pengetahuan personal hygiene menstruasi. Terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan intervensi video. Terdapat peningkatan pengetahuan sebelum

dan sesudah diberikan intervensi leaflet. Terdapat perbedaan pengetahuan baik pada kelompok penyuluhan dengan media video maupun media leaflet. Secara statistik dengan uji *Man-whitney* terdapat perbedaan yang bermakna pada perbandingan antara media video dan leaflet terhadap pemberian intervensi tentang manajemen kebersihan menstruasi dengan pengetahuan personal hygiene menstruasi, mean rank terbesar pada media video.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh sangat penting bagi ibu hamil pada semua trimester untuk mendapatkan program penyuluhan untuk mencegah terjadinya vaginal candidiasis.⁹

Informasi yang diberikan melalui penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil terutama ibu hamil pada trimester akhir yang mendekati proses persalinan untuk meningkatkan perilaku hygiene genitalia dalam mencegah komplikasi kehamilan.¹³

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan penyuluhan kesehatan adalah penggunaan media yang tepat dan sesuai dalam penyuluhan. Memberikan penyuluhan kesehatan samasama menyampaikan materi dengan baik, mampu meningkatkan partisipasi responden, dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sehingga dapat meningkatkan pemahaman responden.¹⁴

Petugas kesehatan sebagai edukator dalam memberikan penyuluhan kesehatan juga menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan penyuluhan kesehatan. Tanggung jawab seorang edukator adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memahami media yang digunakan dalam pembelajaran. Edukator harus dapat menyampaikan materi dengan lebih berstandar, pembelajaran yang menarik dan interaktif, dan menggunakan bahasa yang sederhana serta mudah dipahami.

Pemberian informasi dari petugas kesehatan ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan responden

Perilaku seseorang terbentuk oleh pengetahuan yang dimiliki orang tersebut. Pengetahuan merupakan hasil tahu dari penginderaan melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga dari sumber informasi berbentuk tulisan dan informasi berbentuk suara.¹⁵

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kesimpulan peneliti diperoleh Tingkat pengetahuan pada kelompok media leaflet rata-rata 8,33 sedangkan tingkat pengetahuan pada media kelompok video rata-rata 10,20. Sehingga diperoleh hasil uji *T-Independent Test* efektivitas health education tentang personal hygiene menggunakan media video dan leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil menunjukkan, *p value* yaitu 0,007, sehingga menunjukkan hasil H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adanya perbedaan health education tentang personal hygiene menggunakan media video dan leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. 139 p.
2. Jason Jonathan¹, Made Swastika Adiguna², Nyoman Suryawati² LMMR. Pengaruh penyuluhan mengenai kesehatan organ reproduksi wanita terhadap tingkat pengetahuan mengenai keputihan pada remaja putri smkn 3 denpasar 1. JURNAL Medika Udayana. 2021;10(4).
3. Maria Ulfa, Stang, Andi Mardiah Tahir, Anwar Mallongi MR. Effect of education media on improvement visual acetate acid inspection at Sudiang community health. *Enfermería Clínica*. 2020;30(S4):439–43.

4. Ziti Zakiah¹ Putu Arik Herliawati¹ Ni Nyoman Deni Witari² Made Pradnyawati Chania. Analisis Kasus Continuity of Care (COC) dengan Metode Gentle Birth dan Persalinan Maryam di Tempat Praktek Mandiri Bidan. 2022;12:31–7.
5. Suryani S, Nadia N. Peran Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil. Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT). 2022;2(1):37–47.
6. Gaspersz E, Picauly I, Sinaga M. Hubungan Faktor Pola Konsumsi, Riwayat Penyakit Infeksi, Dan Personal Hygiene Dengan Status Gizi Ibu Hamil Di Wilayah Lokus Stunting Kabupaten Timur Tengah Utara. Jurnal Pangan Gizi dan Kesehatan. 2020;9(2):1081–90.
7. Ahmad ZF, Prasetya E, Boekoesoe L, Katili RA. Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Remaja sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Merokok. Mohuyula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2023;2(2):15–21.
8. Hako S, Kadir L, Ahmad ZF. Perilaku Personal Hygiene Remaja Putri Saat Menstruasi Di Smkn 1 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango Tahun 2022. Madu: Jurnal Kesehatan. 2022;11(1):34–45.
9. Gaimau E. Pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Tenaga Kesehatan, Personal Hygiene dan Dukungan Suami dengan Pencegahan Infeksi Luka Perineum pada Ibu Postpartum. Open Access Jakarta Journal of Health Sciences. 2022;1(8):266–75.
10. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. 2nd ed. Sutopo, editor. Bandung: Alfabeta; 2019.
11. Mahdang PA, Ahmad ZF. Pengaruh Sikap, Pengetahuan, dan Fasilitas Perusahaan terhadap Pemberian ASI Eksklusif oleh Pekerja Wanita. Madu: Jurnal Kesehatan. 2021;10(2):26–33.
12. Prasetya E, Nurdin SSI, Ahmad ZF. Hubungan Pemanfaatan Sumber Informasi Dengan Sikap Wanita Usia Subur Tentang Kesehatan Reproduksi. Madu: Jurnal Kesehatan. 2021;10(1):1–8.
13. Ratnaningtyas M, Indrawati F. Karakteristik Ibu Hamil dengan Kejadian Kehamilan Risiko Tinggi. Higeia Journal of Public Health Research and Development. 2023;7(3):334–44.
14. Maimunah S, Yulivantina EV. Penyuluhan Kesehatan Tentang Personal Hygiene (Kebersihan Diri) Pada Wanita Usia Subur Di Kelurahan Tanah Merah Lingkungan V Kecamatan Binjai Selatan Tahun 2022. 2022;5(2).
15. Sari LP. Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Personal Hygiene Pada Masa Nifas di Puskesmas Bowong Cindea Kab. Pangkep. Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2022;2(2):161–8.